



EFEKTIFITAS AUDIT INTERNAL DI TENGAH WABAH COVID

Riska Franita

Prodi Manajemen., Fakultas Sosial Sains., Universitas Pembangunan Pancabudi., Indonesia

Abstrak

Virus covid 19 yang melanda seluruh Negara termaksud Indonesia membuat para pemangku kepentingan bisnis harus berpikir keras untuk menyeimbangi peraturan pemerintah dan kinerja perusahaan. Didalam dunia bisnis termaksud BUMN dan Swasta pastilah juga ikut serta dalam gejolak dlam mempertahankan laba nya. Salah satu fungsi audit internal dalam perusahaan adalah ikut serta dalam efektifitas manajemen resiko dalam kelangsungan usaha. Termaksud BUMN. PT. Pelabuhan Indonesia merupakan BUMN yang terbaik dalam menerapkan *good corporate governance*. Salah satu pendukung penerapan *good corporate governance* adalah keefektifan dari audit internalnya.

Terkait wabah covid 19 yang melanda Indonesia mengharuskan beberapa perusahaan untuk melakukan WFH (*work from home*) untuk mencegah penularan virus covid 19. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian yang menggambarkan mengenai metode yang dijalankan oleh audit internal BUMN yang selalu menjaga keefektifan perannya di tengah wabah covid 19. Dengan menggunakan data primer yaitu dengan metode wawancara kepada pegawai PT.Pelindo dan sekunder mengenai keefektifan audit internal di tengah wabah covid. Dengan hasil penelitain PT Pelindo tetap menjaga efektifitas di tengah wabah covid 19 dengan menerapkan *protocol* new normal, seluruh administrasi menggunakan system digital, ada program tahunan yang diikuti dan di laporkan setiap tahun.

Kata Kunci: efektifitas, audit internal,covid 19.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Negara merupakan Salah satu potensi pendanaan. Badan Usaha Milik Negara yang baik adalah badan usaha yang mampu menghasilkan laba yang baik dan terciptanya *Good Corporate Governance* yang efektif. Salah satu peranan audit internal didalam perusahaan adalah memastikan audit internal di perusahaan dapat mendorong terciptanya *Good Corporate Governace* yang baik.

Dalam menjaga kestabilan suatu perusahaan bukan hal yang mudah. Seluruh civitas yang ada di perusahaan baik perusahaan Swasta dan BUMN harus mampu menghasilkan laba yang baik. Dalam menghasilkan laba yang baik, pastilah harus diikuti dengan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal tata kelola yang baik perusahaan BUMN seperti PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik terbukti dengan dinobatkan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbaik tahun 2019 dalam ajang Anugerah BUMN 2019. Semua perusahaan menjalankan tugas sebagai bisnis, jadi kita melihat bagaimana entitas BUMN mengoperasikan bisnisnya, sehingga tetap tumbuh dan berkembang. PT. Pelindo I meraih

penghargaan *Best Overall* untuk kategori *Emerging Corporate* tahun ini. Selain itu, Pelindo I juga mendapat dua penghargaan lainnya yakni penghargaan kategori Strategi Pertumbuhan Terbaik II dan penghargaan kategori Tata Kelola Terbaik I. Dalam menjalankan bisnis yang sesungguhnya baik, di BUMN maupun swasta dalam mengoperasikan bisnisnya untuk mempertahankan laba , perlu efektif dalam pengawasan, menjaga akuntabilitas serta memiliki tata kelola yang baik. Belakangan ini kita menyaksikan fakta banyaknya bisnis dari industri utama yang runtuh . Banyak bisnis yang runtuh karna tata pengelolaan yang tidak baik. Dalam penunjang tata kelola perusahaan yang baik tidak terlepas dari peran audit internal di perusahaan. Dalam hal ini auditor internal berperan sebagai pengawas pelaksanaan . Auditor internal di perusahaan juga harus memiliki peranan yang lebih. Auditor internal harus berperan dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Salah satunya adalah mampu mendorong perubahan proses bisnis yang diperlukan agar mampu meningkatkan siklus hidup perusahaan. Auditor internal dituntut untuk berperan strategis untuk mendorong perubahan proses bisnis. Peran strategis yang dapat dilakukan

internal auditor adalah: 1.Peran *forward linkage*, dan 2.Peran *backward linkage*. Dalam menjaga suatu perusahaan tetap stabil dalam menghasilkan laba bukan hal yang mudah. Seluruh civitas yang ada di perusahaan baik perusahaan Swasta dan BUMN harus mampu menghasilkan laba yang baik. Dalam menghasilkan laba yang baik, pastilah harus diikuti dengan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk menciptakan tata kelola yang baik . salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik adalah PT.Pelindo I. dibuktikan dengan adanya ajang Anugrah BUMN 2019. PT.Pelindo I mendapat penghargaan tata kelola terbaik.(diakses dari info www.pelindo1co.id. Auditor internal di perusahaan juga harus memiliki peranan yang lebih. Auditor internal harus berperan dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Salah satunya adalah mampu mendorong perubahan proses bisnis yang diperlukan agar mampu meningkatkan siklus hidup perusahaan. Dalam menjawab tantangan auditor internal diperlukan untuk menjawab tantangan inovasi perkembangan bisnis. Auditor internal harus mampu menjalankan fungsi penting seperti : *Controlling and*

compliance, *Consulting*, *corporate governance*, dan terakhir adalah manajemen resiko.

Sesuai dengan paradigma terbaru Audit Internal harus dapat berperan dalam membantu perusahaan untuk mencapai tujuan – tujuan perusahaan dengan pendekatan yang sistematis serta konsisten dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian serta *corporate governance* . dan yang terakhir adalah melakukan pengukuran kinerja suatu proses bisnis berdasarkan resiko.

Di tahun 2020 ini Indonesia termaksud medan Sumatera utara terkena dampak wabah covid 19. Banyaknya perusahaan mengalami penurunan laba. Dan beberapa perusahaan yang tutup sementara. Runtuhnya bisnis ini disebabkan wabah covid 19 tercatat 21.000 pekerja yang bekerja di rumah dan dirumahkan (PHK). Para pelaku bisnis harus mampu bertahan dengan situasi covid 19 ini. Para perusahaan harus mampu menghadapi wabah 19 dengan berbagai strategi untuk mempertahankan perusahaan mereka . Di Sumatera utara membuat banyak perusahaan yang mengikuti peraturan pemerintah untuk bekerja di rumah. Dengan situasi para

auditor internal juga harus menjaga efektifitasnya dalam melakukan tugas untuk memberikan informasi terbaik dalam keberlangsungan usaha. Dari uraian ini peneliti tertarik dalam melakukan penelitian di PT. Pelabuhan Indonesia dengan judul penelitian “Efektivitas Peran audit internal di tengah wabah covid 19”.

Dari rangkaian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana efektifitas peran audit Internal di PT.Pelabuhan Indonesia I Medan di tengah covid 19?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian berbentuk deskriptif dengan menggambarkan mengenai keefektifan audit internal di PT. Pelindo pada saat covid 19. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bersumber dari data primer yaitu hasil wawancara kepada pegawai pelindo mengenai keefektifan audit internal dalam mengaudit di masa pademik. Data yang digunakan adalah data sekunder mengenai data – data efektif audit internal dan Piagam Komite Audit Milik Pelindo I. yang diakses melalui www.pelindo1.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka mengantisipasi skenario the new normal di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan upaya mendukung langkah strategis Pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :Protokol Menjaga Kesehatan Secara Umum

a.Pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur di bawah sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan, istirahat yang cukup serta hindari stres sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini;

- a. Tidak menyentuh area wajah terutama bagian mata, hidung dan mulut;
- b. Selalu menggunakan masker, membawa *hand sanitizer* atau sabun cuci tangan;
- c. Menjaga jarak (*physical distancing*);
- d. Cuci tangan dengan *hand sanitizer* atau dengan sabun dan air mengalir selama kurang lebih dari 30 detik .

Pelindo I memiliki *good corporate governance* yang baik, tidak terlepas dari efektifnya audit internal yang ada di pelindo . di tengah wabah covid 19 .PT. Pelindo I juga sudah mengeluarkan *protocol new normal*. Dengan adanya *protocol new normal* maka seluruh pegawai diwajibkan mengikuti *protocol new normal* dan melakukan kegiatan – kegiatan di kantor sesuai dengan *protocol new normal*. PT.Pelindo merupakan BUMN yang yang up date dalam memberikan dalam pemberian peraturan baru di tengah wabah covid 19. PT Pelindo tetap menjaga efektifitasnya di tengah covid 19 dengan cara :

- a) Audit Internal punya program tahunan yang wajib dilaporkan setiap tahun dengan system IRFI
- b) Secara administrasi semua menggunakan digital
- c) Team SPI selalu berbagi informasi dan bekerjasama secara baik
- d) Audit internal bagian cyber juga ada, jadi team SPI berkolaborasi dengan baik.
- e) Audit Internal juga ikut serta dalam rapat program tahunan untuk kemajuan PT.Pelindo.
- f) Audit internal memiliki kedudukan yang independen

- g) Audit internal memiliki uraian tugas tertulis dapat dilihat di PIAGAM KOMITE AUDIT.
- h) Audit internal mendapat dukungan kuat dari top manajemen
- i) Departemen audit PT.Pelindo bersifat komperatif dengan akuntan public.
- j) Adanya rotasi dan kewajiban pengambilan cuti bagi pegawai (rotasi biasanya dilakukan 4 tahun sekali
- k) Adanya sanksi bila ada pegawai yang melakukan kecurangan
- l) Adanya program pendidikan dan pelatihan yang diadakan PT.Pelindo yang bertujuan meningkatkan kemampuan pegawai dalam menjalankan audit internal.

Audit internal di PT.Pelindo tetap menjaga efektifitasnya, dengan cara

1. Audit Internal menilai dan memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal perusahaan, termasuk pengendalian dan pengamanan yang terkait dengan pengelolaan informasi secara manual dan elektronik (IT).
2. Audit Internal mengevaluasi, proses *review* audit internal pengendalian internal oleh Auditor Internal (SPI)

maupun Auditor Eksternal dan mempelajari serta evaluasi temuan terhadap rekomendasi atas pengendalian yang signifikan, serta tanggapan dan tindak lanjut manajemen atas temuan tersebut.

3. Melakukan pertemuan berkala unit-unit kerja yang terkait dengan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.
4. Tanggungjawab pengendalian internal mencakup revidi proses manajemen risiko dan memastikan bahwa antisipasi risiko kerugian yang mengganggu kestabilan pengelolaan perusahaan telah dibahas dalam agenda rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Audit Internal (dalam PIAGAM KOMITE AUDIT)

1. Menilai efektifitas PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan) / Annual Audit Plan, anggaran kegiatan, metodologi kerja, staffing, dan struktur organisasi SPI.
2. Memastikan bahwa SPI mempunyai ruang lingkup pekerjaan yang memadai dan independen.
3. Memberi masukan atas efektivitas fungsi SPI, ketaatan terhadap standar yang dikeluarkan oleh asosiasi profesi audit internal.

4. Mengadakan pertemuan terbatas dengan kepala SPI baik secara berkala maupun insidental.
5. Melalui Dewan Komisaris untuk menugaskan SPI melakukan audit investigasi (audit khusus) terhadap hal-hal yang diindikasikan menimbulkan potensi kerugian perusahaan.

SIMPULAN

1. Pelindo memberlakukan protocol *new normal*.
2. Administrasi di PT.Pelindo digunakan secara digital
3. PIAGAM KOMITE AUDIT yang menggambarkan keefektifan audit internal di tengah covid 19. Dalam halnya ada kebijakan *new normal* (protol *new normal* yang berisikan perturan mengenai pegawai pelindo, adanya target tahunan, adanya program kerja yang harus diikuti dan administrasi secara digital, memiliki audit internal yang kompeten serta mampu bekerja sama dengan baik adalah beberapa indikator keefektifan dari audit internal di PT.Pelindo I.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada Pihak LPPM Universitas Pembanguann Pancabudi. yang telah membantu kegiatan saya dan Bapak Sri Suryono yang bekerja di PT.Pelinndo yang membantu penulis dalam pembuatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, dkk {2003}, *Auditing Pendekatan Terpadu*, Salemba Empat, Jakarta.
- Jonathan & Sarwono, {2006} *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Pendidikan*, Alvabeta CV. Bandung
- Sukisno Agoes, (2004) *Auditing*, Lembaga Penerbit Universitas Indonesia . Jakarta.
- Tunggal Widjaja Amin , (2010) *Internal Audit*, Harvarindo.Jakarta.
- PIAGAM KOMITE AUDIT (2018).
<https://www.pelindo1.co.id/id/gcg/Documents/Piagam%20Komite%20Audit%20-%202018.pdf>
 diakses 05 April 2020.
- <https://www.pelindo1.co.id/id/publikasi/berita/Pages/Bukit-Asam-dan-Pelindo-I-Dinobatkan-Jadi-BUMN-Terbaik-2019-.aspx>
- Sakina, (2020) *Perusahaan Bumndidorong untuk meningkatkan manajemen resiko*.
<https://money.kompas.com/read/2020/03/05/150748126/perusahaan-bumn-didorong-tingkatkan-manajemen-risiko>
- Riska, (2019) *Peran Audit Internal Dalam Inovasi Bisnis*.

- <https://www.jtanzilco.com/blog/detail/1319/slug/peran-auditor-internal-dalam-inovasi-bisnis>
- Satia, (2020), *Dampak covid di Sumut 21 Ribu Pekerja Dirumahkan*, Gubernur Edy Rahmayadi Singgung Kartu Prakerja.
<https://medan.tribunnews.com/2020/04/17/dampak-covid-19-di-sumut-21-ribu-pekerja-dirumahkan-gubernur-edy-rahmayadi-singgung-kartu-prakerja>